



Dukungan Vaksinasi Indonesia untuk Masyarakat Nigeria

Minggu, 28 Mei 2023 - Sebagai bentuk komitmen dan peran aktif dalam mewujudkan kesehatan global, Indonesia melalui *Indonesian AID* (Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional/LDKPI) memberikan bantuan dukungan vaksinasi untuk penduduk Nigeria. Bantuan yang dikirimkan adalah 1,5 juta dosis vaksin pentavalen senilai total Rp 30,3 M. Bantuan dikirimkan dalam dua tahap, yang pertama pada hari ini sebanyak 730.000 dosis vaksin, dan sisanya akan dikirimkan di tahap berikutnya. Bantuan vaksin ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Nigeria yang selama ini mengalami kesulitan dalam mendapatkan vaksin untuk kebutuhan dalam negerinya.

“LDKPI merupakan salah satu *tools* bagi diplomasi Indonesia untuk mewujudkan cita-cita Indonesia menjadi negara yang secara aktif ikut menjaga perdamaian dan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Pengiriman vaksin ke Nigeria ini merupakan langkah awal dari berbagai program melalui LDKPI dari hasil kelolaan *endowment fund* yang telah dialokasikan sebesar 8 Triliun untuk mendukung diplomasi, khususnya *soft diplomacy* yang dilakukan Kementerian Luar Negeri ataupun instansi terkait”, jelas Menkeu.

Dukungan dalam bentuk vaksin produk PT. Bio Farma ini juga tidak terlepas dari upaya *Indonesian AID* dalam mendorong perluasan pasar produk-produk kesehatan produksi dalam negeri dan mendukung PT Bio Farma untuk mendirikan HUB di kawasan Afrika. Selain mempererat hubungan dan kerja sama bilateral, dukungan ini diharapkan juga dapat memajukan perekonomian nasional dengan mendorong perdagangan, membuka perluasan pasar, dan peluang investasi di Nigeria.

Vaksin pentavalen dengan merk dagang Pentabio ini diproyeksikan tidak hanya disalurkan, namun juga dapat diproduksi di Nigeria dengan menjalin kemitraan dan transfer teknologi dengan perusahaan setempat. Kerja sama pembangunan ini telah mendorong percepatan registrasi dan izin edar vaksin-vaksin produk PT Bio Farma di NAFDAC Nigeria. Dimana proses registrasi secara normal berlangsung selama lebih dari 2 tahun.

“*Indonesian AID* bukan hanya sekedar memberikan bantuan hibah, namun juga ada misi mendukung kemajuan perekonomian dalam negeri melalui mendorong perdagangan, membuka perluasan pasar internasional bagi pelaku usaha dalam negeri dan membuka peluang investasi”, tambah Tormarbulung Lumbantobing, Direktur Utama LDKPI.

Vaksin Pentavalen sendiri merupakan vaksin kombinasi DTP-HB-Hib yang membantu pencegahan 5 (lima) macam penyakit sekaligus, yaitu: difteri, tetanus, pertussis, hepatitis B dan *Haemophilus influenzae* tipe B (Hib). Vaksin Pentavalen memberikan multi respon imun, dimana dengan satu kali suntikan diperoleh kekebalan tubuh terhadap 5 jenis penyakit (Diphtheria, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, *Haemophilus Influenza* tipe B) yang diberikan pada bayi usia 2, 4 dan 6 bulan, sebanyak tiga dosis untuk setiap bayinya. Ijin Edar produk ini telah disetujui di Indonesia sejak 2013 dan telah mendapat PQ WHO sejak 2014.

Selanjutnya, untuk Nigeria sendiri merupakan negara dengan penduduk terbanyak sekaligus terpadat di benua Afrika. Dengan total populasi sebesar 211 juta penduduk, angka kelahirannya mencapai 7,7 juta bayi per tahun. Mirisnya, cakupan imunisasi wajib di negara tersebut masih di bawah rata-rata. Negara-negara berpendapatan menengah ke bawah (*Low Middle-Income Country*) di kawasan Afrika termasuk Nigeria memang mengalami kesulitan akses dalam mendapatkan vaksin. Hal itu dikarenakan tingginya harga serta mahal biaya produksi dan pengembangan. Hingga kini, negara-negara di Afrika masih bergantung pada pengadaan vaksin dari UNICEF, Covax Facility dan bantuan negara lain.

Disamping itu, Nigeria merupakan mitra dagang Indonesia yang terbesar kedua di Afrika setelah Afrika Selatan. Lebih dari 15 perusahaan Indonesia yang saat ini beroperasi di Nigeria seperti Indorama, Indofood, Kalbe Farma dan Sayap Mas Utama. Pabrik mi instan milik Indofood yang didirikan di Nigeria sejak tahun 1995, menjadikannya pabrik pembuatan mi instan terbesar di Afrika. Kedua negara juga rencananya akan membangun sebuah pabrik gas metana dan pabrik pupuk senilai US\$2,5 miliar di Nigeria melalui Pertamina Indonesia dan *Nigeria National Petroleum Corporation* (NNPC).

Narahubung Media:

Deni Surjantoro
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi
Kementerian Keuangan



✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

